

SKRIPSI

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, *DEBT DEFAULT*,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENERIMAAN OPINI
AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN SEKTOR
INDUSTRIALS DI BURSA EFEK INDONESIA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI PUTU EKA NOVIYANTARI
NIM : 2015644038

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, *DEBT DEFAULT*, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT
GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN SEKTOR *INDUSTRIALS*
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Ni Putu Eka Noviyantari
2015644038**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Opini audit *going concern* merupakan opini yang diberikaan karena terdapat keraguan substansial oleh auditor terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan di sektor *industrials*, karena sektor ini menjual produk dan jasa yang umumnya dikonsumsi oleh industri. Ada beberapa indikasi yang dapat menyebabkan perusahaan menerima opini audit *going concern* yaitu pertumbuhan perusahaan, *debt default*, dan ukuran perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan, *debt default*, dan ukuran perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan audit perusahaan sektor *Industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditetapkan sehingga memperoleh 38 sampel dengan jumlah observasi 152. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi logistik menggunakan SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penerimaan opini *going concern* atau hipotesis 1 diterima, sedangkan *debt default*, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini *going concern* atau hipotesis 2 dan hipotesis 3 tidak diterima.

Kata Kunci: *debt default*, opini audit *going concern*, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan.

**THE EFFECT OF COMPANY GROWTH, DEBT DEFAULT, AND
COMPANY SIZE ON THE ACCEPTANCE OF GOING CONCERN AUDIT
OPINION IN INDUSTRIALS SECTOR COMPANIES ON THE
INDONESIAN STOCK EXCHANGE**

**Ni Putu Eka Noviyantari
2015644038**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

A going concern audit opinion is an opinion given because the auditor has great doubts about the company's ability to continue as a going concern. This research was conducted on companies in the industrial sector, because this sector sells products and services that are generally consumed by industry. There are several indications that can cause a company to receive a going concern audit opinion, namely company growth, debt default, and company size. Therefore, this research aims to examine the influence of company growth, debt default, and company size on the acceptance of going concern audit opinions.

The data sources in this research are secondary data in the form of annual financial reports and audit reports of Industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2020-2023 period. Sampling used a purposive sampling technique with predetermined criteria to obtain 38 samples with a total of 152 observations. The data analysis technique used was logistic regression analysis using SPSS 25.

The research results show that company growth has a negative and significant effect on the acceptance of going concern opinion or hypothesis 1 is accepted, while debt default and company size do not have a significant effect on going concern opinion or hypothesis 2 and hypothesis 3 are not accepted.

Keywords: *company growth, company size, debt default, and going concern audit opinion.*

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, *DEBT DEFAULT*, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT
GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN SEKTOR *INDUSTRIALS*
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI PUTU EKA NOVIYANTARI
NIM : 2015644038**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Putu Eka Noviyantari

NIM : 2015644038

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Debt Default*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Sektor *Industrials* di Bursa Efek Indonesia

Pembimbing : Desak Putu Suciwati, S.E.,M.Si
Ni Made Mega Abdi Utami, S.Tr,Akt.,M.Ak

Tanggal Uji : 13 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 13 Agustus 2024



Ni Putu Eka Noviyantari

SKRIPSI

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, *DEBT DEFAULT*, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT
GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN SEKTOR *INDUSTRIALS*
DI BURSA EFEK INDONESIA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI PUTU EKA NOVIYANTARI
NIM : 2015644038

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



Desak Putu Suciwati, S.E.,M.Si
NIP. 197309252002122001



Ni Made Mega Abdi Utami, S.Tr,Akt.,M.Ak
NIP. 202111003

JURUSAN AKUNTANSI

KETUA



Made Bagrada, S.E.,M.Si, Ak
NIP. 197512312005011003

SKRIPSI

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, *DEBT DEFAULT*, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT
GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN SEKTOR *INDUSTRIALS*
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:
Tanggal 13 Agustus 2024**

PANITIA PENGUJI

KETUA :



**Desak Putu Suciwati, S.E.,M.Si
NIP. 197309252002122001**

ANGGOTA :



**2. Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, MM.,Ak
NIP. 196103061989101001**



**3. Luh Nyoman Chandra Handayani, SS,DEA
NIP. 197101201994122002**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Debt Default*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Sektor *Industrials* di Bursa Efek Indonesia” tepat pada waktunya. Penulisan Skripsi ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Terapan Akuntansi Akuntansi Manajerial di Politeknik Negeri Bali.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas dalam melaksanakan penyusunan Skripsi ini.
2. Bapak I Made Bagiada, S.E., M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E.,Msi., selaku Kepala Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Ibu Desak Putu Suciwati, S.E.,M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan dukungan, bimbingan, saran dan nasihat kepada penulis guna menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Ni Made Mega Abdi Utami, S.Tr,Akt.,M.Ak., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan dukungan, bimbingan, saran dan nasihat kepada penulis guna menyelesaikan skripsi ini.
6. Orang tua, saudara, sahabat, teman-teman serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun material dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis secara terbuka menerima kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.



Badung, 31 Juli 2024

Ni Putu Eka Noviyantari

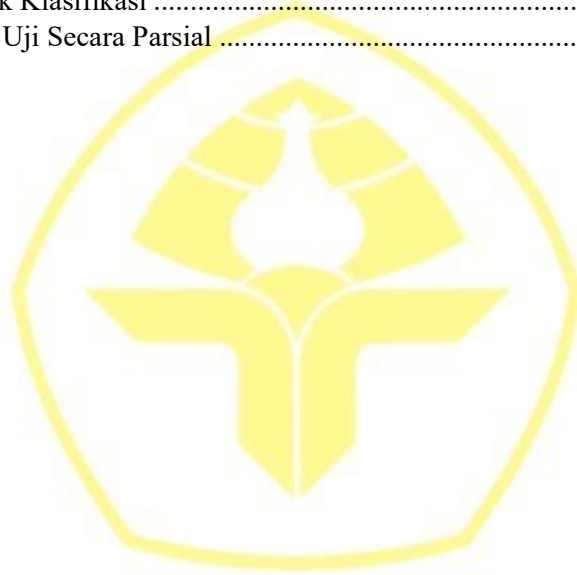
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	vi
<i>Abstract</i>	vii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	viii
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	ix
Halaman Persetujuan	x
Halaman Penetapan Kelulusan	xi
Kata pengantar.....	xii
Daftar Isi	xiv
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Lampiran	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	11
C. Kerangka Pikir	17
D. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Variable Penelitian dan Definisi	27
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian	49
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	52
BAB V PENUTUP.....	53
A. Simpulan	53
B. Implikasi.....	54
C. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	27
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif.....	40
Tabel 4.2 Hasil Distribusi Frekuensi Opini Audit <i>Going Concern</i>	41
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Multikolinearitas</i>	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Model <i>Fit</i>	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>)	45
Tabel 4.7 Matrik Klasifikasi	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Secara Parsial	47



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	20
Gambar 2.3 Model Hipotesis	24



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Sampel
- Lampiran 2 : Perhitungan Rasio Pertumbuhan Penjualan
- Lampiran 3 : Perhitungan *Debt Equity Ratio*
- Lampiran 4 : Perhitungan *Logaritma Natural* Total Aset
- Lampiran 5 : Pengelompokan Perusahaan Berdasarkan Opini Audit
- Lampiran 6 : Contoh Laporan Keuangan INTA Tahun 2020
- Lampiran 7 : Contoh Laporan Auditor Independen INTA Tahun 2020
- Lampiran 8 : Hasil Analisis Deskriptif
- Lampiran 9 : Hasil Distribusi Frekuensi Opini Audit *Going Concern*
- Lampiran 10 : Hasil Uji *Multikoleniaritas*
- Lampiran 11 : Hasil Uji *Model Fit*
- Lampiran 12 : Hasil Uji Kelayakan Model Regresi
- Lampiran 13 : Hasil Uji *Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)*
- Lampiran 14 : Hasil Uji Matrik Klasifikasi
- Lampiran 15 : Hasil Uji Secara Parsial

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan usahanya. Kelangsungan hidup perusahaan yaitu kemampuan perusahaan untuk bertahan dan berkembang dalam jangka waktu panjang (Nugroho et al., 2018). Adanya permasalahan keuangan, krisis ekonomi, bencana alam maupun bencana *non* alam menjadi ancaman bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Adanya fenomena *Covid-19* menyebabkan roda perekonomian dunia melemah, termasuk di Indonesia. Banyak perusahaan mengalami permasalahan keuangan sehingga mengakibatkan kerugian dan kelangsungan usahanya terancam. Kelangsungan usaha perusahaan menjadi hal penting bagi *stakeholders* terutama para investor, kondisi ekonomi perusahaan tersebut dapat dapat diketahui melalui laporan keuangannya. Oleh karena itu, perusahaan yang *go public* harus menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen.

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 diklasifikasikan menjadi 11 sektor yaitu sektor Kesehatan (*Healthcare*), Barang Baku (*Basic Materials*), Keuangan (*Financials*), Transportasi dan Logistik (*Transportation & Logistic*), Teknologi (*Technology*), Konsumen Primer (*Consumer Non-Cyclicals*), Aneka Industri (*Industrials*), Energi (*Energy*), Konsumen Non-Primer (*Consumer Cyclicals*), Infrastruktur (*Infrastructures*), Properti dan *Real Estate* (*Properties & Real Estate*).

Namun adanya pandemi *Covid-19* menyebabkan banyak perusahaan mengalami kerugian sehingga sulit menjaga kelangsungan usahanya, salah satu perusahaan tersebut ialah perusahaan sektor *Industrials* yang merupakan bagian dari perusahaan manufaktur. PT Intraco Penta Tbk. (INTA) bersama anak usahanya PT Intan Baruprana Finance Tbk. (IBFN) terancam *delisting* atau didepak oleh bursa. Suspensi saham disebabkan oleh opini *disclaimer* laporan keuangan 2020 dan 2021 selain itu, INTA mengalami kerugian selama tiga tahun berturut-turut. Permasalahan tersebut mengakibatkan INTA memperoleh opini audit *going concern* selama tiga tahun berturut-turut sejak tahun 2020-2023. Hal ini dikarenakan adanya keraguan substansial oleh auditor terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (Saumi, 2022).

Dalam audit atas laporan keuangan suatu perusahaan, auditor menilai apakah terdapat ketidakpastian material mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Jika ketidakpastian material terbukti, auditor mempertimbangkan kecukupan pengungkapan perusahaan mengenai kelangsungan usahanya dalam laporan tahunan perusahaan. Jika pengungkapan perusahaan tidak memadai, auditor memberikan opini *going concern* dalam laporan auditor (Zdolšek et al., 2022). Menurut studi O'Reilly (2010) dalam Retnosari dan Apriwenni (2021) opini audit *going concern* merupakan tanda negatif untuk keberlangsungan usaha dan harus menjadi faktor penting untuk mempertimbangkan keputusan investasi, sementara kondisi keuangan dan faktor-faktor lainnya dapat menjadi tanda (*signal*) untuk

membantu auditor dalam memberikan opininya. Opini audit *going concern* adalah opini audit modifikasi sehubungan dengan keraguan, ketidakmampuan atau kerentanan tentang kemampuan perusahaan untuk melaksanakan kegiatannya. Auditor dapat menambahkan opini audit tentang *going concern* perusahaan yang dinyatakan pada paragraf penjabar dalam laporan auditor independen (Surianti dan Purba, 2020). Maka dari itu, auditor menjadi pihak independen yang berperan penting dalam memberikan opini untuk menunjukkan kondisi perusahaan secara aktual untuk memberikan informasi yang akurat dan dapat diandalkan.

Banyak faktor yang menyebabkan auditor independen memberi opini audit *going concern*. Menurut sebuah studi oleh Kusumawardhani dan Adelia (2023) opini audit *going concern* dipengaruhi oleh *debt default* dan ukuran perusahaan, selain itu dalam penelitian Muslimah dan Triyanto (2019) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan dan *prior opinion* juga berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Namun dalam studi yang dilakukan oleh Widyastuti dan Efrianti (2021) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Selain itu penelitian juga dilakukan oleh Muslimah dan Triyanto (2019) menyatakan *debt default* tidak memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern*. Hal tersebut menunjukkan keanekaragaman hasil penelitian atau *gap* penelitian, maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian kembali menggunakan variabel yang berbeda yaitu pertumbuhan perusahaan, *debt default*, dan ukuran perusahaan.

Kelangsungan hidup perusahaan tidak lepas dengan pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang baik dapat diukur dengan peningkatan penjualan setiap tahunnya (Halim, 2021). Peningkatan penjualan dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu beroperasi secara normal, sehingga perusahaan dapat menjamin kelangsungan usahanya. Dalam penelitian ini, pertumbuhan perusahaan diukur dengan tingkat pertumbuhan penjualan (*sales growth ratio*).

Kondisi dimana suatu perusahaan gagal memenuhi kewajiban pokok dan bunganya pada saat jatuh tempo disebut dengan *debt default* (Uly dan Indrasti, 2020). Selain itu, dalam teori sinyal (*signalling theory*) menunjukkan bahwa *debt default* dapat dijadikan sebagai sinyal bagi auditor dalam melakukan proses audit atas laporan keuangan untuk melihat keberlangsungan perusahaan (*going concern*). Auditor dalam memberikan opini audit *going concern* mempertimbangkan status *debt default* sebagai sinyal dari laporan keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan jumlah utang yang tinggi terdapat kemungkinan kas dialihkan untuk menutupi utang tersebut sehingga berdampak terhadap aktivitas bisnis perusahaan. *Debt default* menunjukkan adanya kemungkinan perusahaan tidak dapat melanjutkan usahanya dimasa mendatang sehingga hal ini dapat menjadi dasar pertimbangan auditor dalam mengeluarkan opini audit *going concern* (Suryani, 2020). *Debt default* dapat diukur menggunakan Rasio Solvabilitas yaitu menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Ukuran perusahaan bisa menunjukkan besar/kecilnya perusahaan yang biasanya ditentukan berdasarkan jumlah aset, penjualan atau kapitalisasi pasar. Perusahaan besar dinilai lebih mampu mempertahankan usahanya di masa depan dibandingkan perusahaan kecil karena memiliki sumber daya yang lebih banyak dan lebih berkualitas dibandingkan perusahaan kecil (Suryani, 2020). Pada teori sinyal (*signalling theory*), ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal bagi auditor dalam melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan untuk melihat kelangsungan usaha perusahaan untuk periode mendatang. Perusahaan yang memiliki perkembangan aset baik dan diikuti dengan peningkatan hasil operasional dapat menjadi indikasi yang menunjukkan perusahaan tersebut tidak akan menghadapi kebangkrutan kepailitan waktu dekat (Retnosari dan Apriwenni, 2021). Ukuran Perusahaan diukur dengan *logaritma natura* dari *total asset*.

Berdasarkan latar belakang, fenomena dan *research gap* yang telah jelaskan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian kembali. Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya, yaitu penelitian ini menggunakan sampel yang berbeda dengan jangkauan waktu yang berbeda.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *industrials* dikarenakan sektor ini menjual produk dan jasa yang secara umum dikonsumsi oleh industri seperti barang kedirgantaraan, pertahanan, produk bangunan, produk kelistrikan, mesin. Selain itu industri ini juga mencakup penyedia jasa komersial seperti percetakan, pengelola lingkungan, pemasok barang dan jasa industri, dan jasa profesional untuk keperluan industri. Sehingga menjadi salah

satu sektor yang memiliki kontribusi yang cukup besar dalam dunia investasi sehingga hal tersebut dapat menarik perhatian investor. Selain itu, terdapat fenomena PT Intraco Penta Tbk. (INTA) bersama anak usahanya PT Intan Baruprana Finance Tbk. (IBFN) memperoleh opini audit *going concern*. Oleh karena itu, kelangsungan usaha pada sektor ini menjadi hal yang penting untuk diteliti sehingga dapat memberikan sinyal kepada para investor.

Penelitian ini menggunakan objek laporan keuangan tahunan dan laporan audit pada perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023 dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Debt Default*, dan Ukuran Perusahaan terhadap penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Sektor *Industrials* di Bursa Efek Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada Perusahaan Sektor *Industrials* yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023?
2. Apakah *debt default* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada Perusahaan Sektor *Industrials* yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada Perusahaan Sektor *Industrials* yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini terletak pada variabel independen pertumbuhan perusahaan, *debt default*, dan ukuran perusahaan. Variabel terikatnya adalah opini audit *going concern* yang berfokus pada sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini:

- a. Untuk mengetahui pengaruh antara pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada Perusahaan Sektor *Industrials* yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023.
- b. Untuk mengetahui pengaruh antara *debt default* terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada Perusahaan Sektor *Industrials* yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023.
- c. Untuk mengetahui pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada Perusahaan Sektor *Industrials* yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris bagi *signaling theory* dan *agency theory*, khususnya untuk pengungkapan

informasi yang dimiliki perusahaan berupa laporan keuangan dan laporan tahunan kepada investor atau pihak yang berkepentingan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta kontribusi untuk dijadikan referensi tambahan yang nantinya dapat di pakai oleh peneliti selanjutnya apabila mengerjakan penelitian yang serupa.

2) Bagi Investor

Bagi investor penelitian ini dapat dijadikan masukan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan yang digunakan untuk melakukan investasi di pasar modal.

3) Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi pembaca. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat sebagai dokumentasi ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian data dan pembahasan maka simpulannya adalah:

1. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor *Industrials* di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2023. Hal ini berarti Hipotesis 1 yang menyatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin kecil peluang perusahaan memperoleh opini audit *going concern*, dan sebaliknya jika pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan maka peluang perusahaan menerima opini audit *going concern* akan semakin besar.
2. *Debt Default* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor *Industrials* di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2023. Hal ini berarti Hipotesis 2 yang menyatakan *debt default* berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* tidak diterima. Dapat disimpulkan bahwa *debt default* tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*, hal ini menunjukkan bahwa hasil pengujian

tidak bisa digeneralisir karena banyak kemungkinan yang mempengaruhi penerimaa opini audit *going concern*.

3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sektor *Industrials* di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2023. Hal ini berarti Hipotesis 3 yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* tidak diterima. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan ukuran perusahaan belum menjamin manajemen lebih mampu mengendalikan kinerja perusahaan dalam menjaga kelangsungan usahanya, oleh karena itu auditor harus menilai secara keseluruhan.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Pertumbuhan perusahaan yaitu peningkatan penjualan pada perusahaan setiap tahunnya memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini mengandung implikasi agar pihak perusahaan memperhatikan pertumbuhan perusahaannya karena pertumbuhan perusahaan yang dicerminkan melalui peningkatan penjualan menunjukkan peningkatan volume penjualan yang dapat mendukung perusahaan dalam

usaha menambah laba untuk menunjukkan kekuatan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

2. *Debt default* yaitu indikator ketika perusahaan tidak dapat membayar utang beserta bunganya pada saat jatuh tempo tidak memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Dalam memberikan opini audit *going concern*, auditor tidak hanya menilai berdasarkan dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utangnya saja, akan tetapi melihat kondisi keuangan secara keseluruhan. Hal ini mengandung implikasi agar auditor melihat kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan.
3. Ukuran perusahaan yaitu suatu skala besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, penjualan atau kapitalisasi pasar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Ukuran perusahaan tidak menentukan manajemen lebih mampu mengendalikan kinerja perusahaan. Manajemen dengan kinerja yang buruk tentu dapat menghambat perkembangan usaha sehingga berdampak pada kelangsungan usaha perusahaan sebaliknya, apabila kinerja manajemen baik, maka dapat memperkecil potensi memperoleh opini audit *going concern*. Hal ini mengandung implikasi agar auditor melihat kondisi perusahaan secara keseluruhan.
4. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan seperti investor mengenai pertumbuhan perusahaan, *debt default*, dan ukuran perusahaan serta opini audit *going concern* yang

dapat menjadi pertimbangan terkait keberlangsungan hidup suatu perusahaan.

C. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih berkualitas, dengan mempertimbangkan beberapa masukan dan saran dibawah ini:

1. Bagi Auditor

Dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan *debt default* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*, maka diharapkan auditor memperhatikan aspek lain yang kemungkinan berhubungan dengan keberlangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern*, maka disarankan bagi para investor untuk berhati-hati dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan yang rasio pertumbuhan penjualannya rendah atau perusahaan yang tidak mengalami pertumbuhan karena dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan kedepannya.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern*, maka disarankan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan

sehingga dapat menambah volume pendapatan untuk menunjukkan kekuatan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian pada sektor perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menggunakan variabel lain seperti opini audit tahun sebelumnya dan *audit tenure*.



DAFTAR PUSTAKA

- Al'adawiah, R., Julianto, W., & Sari, R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenur, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 349–360. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.387>
- Budiantoro, H., Nathania, F. A., & Lapae, K. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Debt Default dan Opinion Shopping Terhadap Opini Audit Going Concern. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 3251–3260. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.1043>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gita, I. A. M. A., Partika, I. D. M., & Suciwati, D. P. (2021). Effect Firm Size, Profitability and Inventory Intensity Against Effective Tax Rate (ETR). *Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance, and Tax*, 4(1), 9–15. <https://doi.org/10.31940/jasafint.v4i1.2410>
- Halim, K. I. (2021). Pengaruh Leverage, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 164–173. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.348>
- Kusumawhardany, S., & Adelia, D. (2023). Pengaruh Debt Default, Ukuran Perusahaan dan Disclosure Laporan Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Account Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 10(1), 1889–1897. <https://doi.org/10.32722/account.v10i1.5394>
- Manda, G. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern: Kualitas Audit, Opini Audit dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(5), 427–431. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i5.2439>
- Muslimah, O., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Prior Opinion, Debt Default dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2017). *Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(2), 229–242. <https://doi.org/10.36555/jasa.v3i2.944>
- Muslimah, O., & Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Prior Opinion, Debt Default dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2017). *Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(2), 229–242. <https://doi.org/10.36555/jasa.v3i2.944>

- Nababan, M., Damanik, O., Maghfirah, & Hayati, K. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(2), 608–619. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.573>
- Nicholaz, P. I. S., & Andini, S. (2022). Pengaruh Financial Distress, Company Growth, dan Firm Size Terhadap Opini Audit Going Concern. *KALBISIANA : Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis*, 8(4), 5056–5066.
- Nisa, C., & Rudy. (2023). Pengaruh Prior Opinion, Company Growth, dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern. *Jurnal Revenue Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 567–584. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i2>
- Nugroho, L., Nurrohmah, S., Anasta, L., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Akuntansi, J. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. *SIKAP*, 2(2), 96–111. <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap>
- Retnosari, D., & Apriwenni, P. (2021). Opini Audit Going Concern dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 28–39. <https://doi.org/10.46806/ja.v10i1.797>
- Sakti, T. (2022). Pengaruh Debt Default, Kualitas Audit, Prior Opinion, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *INOVASI : Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(2), 385–392. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i2.10622>
- Saumi, A. K. (2022, December 19). *Terancam Delisting, Ini Strategi Intraco Penta (INTA) Perbaiki Kinerja*. Market.Bisnis.Com. <https://market.bisnis.com/read/20221219/192/1609758/terancam-delisting-ini-strategi-intraco-penta-inta-perbaiki-kinerja>
- Sinaga, A., & Cahyonowati, N. (2024). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default, Profitabilitas dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit Going Concern. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 13(2), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Suharsono, R. S. (2018). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan, Dan Pajak*, 2(1), 35–48. <https://doi.org/10.30741/assets.v2i1.221>
- Surianti, E., & Purba, N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 2007–2019. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i1.28053>

- Suryani, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Debt Default dan Audit Tenure terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 245–252. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.346>
- Uly, R., & Indrasti, A. (2020). Pengaruh Debt Default, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Opinion Shopping, Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 77–90. <https://doi.org/10.36080/jak.v9i1.1414>
- Widyastuti, A. Y., & Efrianti, D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 621–630. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.1212>
- Zdolšek, D., Jagrič, T., & Kolar, I. (2022). Auditor's going-concern opinion prediction: the case of Slovenia. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 35(1), 106–121. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2021.1888766>

